

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid Khon, HADIS TARBAWI hadis-Hadis Pendidikan, KENCANA, 2012
- Ahmad, Abu, *Psikologi Sosial*. Rineka Cipta: Jakarta, 2002
- Agung Wahyuddin, Pambudi Handoyo, *Pola Asuh Orang Tua Nelayan Dalam Membimbing Anak Di Desa Campurejokecamatan Panceng Kabupaten Gresik*, Jurnal Pradigma. Volume 02 Nomor 01 Tahun 2014.
- Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2003
- Bimo Wolgito, *Psikologi Sosial*, Yogyakarta : Yayasan Penerbit fakultas Psikologi UGM, 2002
- Budi Wahyono, *Pengertian, Fungsi Dan Tujuan Pendidikan Tinggi*, <http://www.pendidikanekonomi.com/2015/03/pengertian-fungsi-dan-tujuan-pendidikan.html> (diakses 20 April 2019 jam 17:55 wib)
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, *Kamus*
- Isomuddin, *Sosiologi Perspektif Islam*, Malang : UMM press, 1997
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis dan Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta : Kencana, 2011
- Jalaludin Rakmat, *Psikologi Komunikasi*, Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003
- Kusnadi, “*Konflik Sosial Nelayan, Kemiskinan dan Perubahan Sumber Daya Perikanan*” Yogyakarta: LkiS, 2002
- Kementerian Agama Republik Indonesia Al-Qur’an dan Terjemahnya, *Lajnah Pentashih Mushaf Al-Qur’an*, PT. PANTJA CEMERLANG, 2019
- Kusnadi, *Akar Kemiskinan Nelayan*, Yogyakarta: LkiS, 2008

- Kusnadi, *Jaminan Sosial Nelayan*, Yogyakarta : LkiS, 2007
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002
- Laeto, Tokoh Masyarakat, *Wawancara*, Desa Sama Bahari, tanggal 10 Juni 2019
- Novan Ardi Wiyani, *Bina Karakter Anak Usia Dini*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013
- Nani Suryani, Siti Amanah, Yatri Indah Kusumastuti, *Analisis Penoiioika Formal Anak Paoa Keluarga Nelayan 01 Oesa Karangjalaori, Kecamatan Perigi, Kasupaten Ciamis, Provinsi Jawa Sarat*, Jurnal Buletin Ekonomi Perikanan Vol. No. 2 Tahun 2004.
- Nur Alfiah, *Pendidikan Anak Dalam Perpektif Nelayan Di Psuruan*, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2012
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (ED), *Metode Penelitian Survei* Jakarta: LP3ES, 1989
- Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesi*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya, 2010
- Mufidah Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, Malang : UIN-Malang Press, 2008
- Moh. Shochib, *Pola Asuh Orang Tua Dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010
- Muhammad Najib Abdul Ghafar, *Dinamika Sistem Pendidikan*, Malaysia, Universiti Teknologi Malaysia; 2004

Made Pidarta, *Landasan Kependidikan Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia*, Jakarta: Rineka Cipta, 1997

Mutriani, *Pendidikan Anak Dalam Perspektif Nelayan Di Desa Lero Tatari Kecamatan Sindue Kabupaten Donggala*, UNTAD, 2016

Muhammad Ghallab, *Inilah Hakikat Islam*, Jakarta: Bulan Bintang, 2005

Qurais Shihab, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Maudhu'i Perbagai Persoalan Umat*, Bandung: Mizan, Anggota IKAPI, 1996

Richardus Eko Indrajit, *Manajemen Perguruan Tinggi Modern*, Yogyakarta, C.V Andi Offest: 2006

Salman, Anak, Wawancara, Desa Sama Bahari, tanggal 11 Juni 2019

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 1998

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* Bandung : PT. Rineka Cipta, 2002

Soedijarto, *Landasan Dan Arah Pendidikan Nasional Kita*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, 2008

Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung : CV Alvabeta, 2010

Umar Tirtarahadja Dan La Sulo, *Edisi Revisi Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Umar Tirtarahadja Dan La Sulo, *Edisi Revisi Pengantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008

Wayan Lasmawan, "*Pengembangan Materi dan Model pendidikan Karakter Berbasis Budaya dalam Konteks Instruksional (Aplikasi dalam Pembelajaran Siswa Jenjang SMP)*", (TK: Undiksha, prodi Pendidikan IPS, TT.)

Wahid Murni, *Cara Mudah Penulisan Proposal Dan Laporan Penelitian*

Lapangan Malang: UM PRESS, 2008





**LAMPIRAN 1**

**Tabel 1**  
**DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN PENELITIAN DI DESA SAMA BAHARI**  
**KECAMATAN KALEDUPA**  
**KABUPATEN WAKATOBI**

<b>NO</b>	<b>Nama-Nama Informan</b>	<b>Tanda tangan Informan</b>
1	Rustam	
2	Hadir	
3	Munasir	
4	Jarudin	
5	Jono	
6	Lamange	
7	Lamilu	

8	Keo	
9	Kukura	
10	Munta	
11	Sarima	
12	Salman	
13	Lamani	
14	Usdin	
15	Asdin	
16	Andi	

## LAMPIRAN I

### PEMOMAN WAWANCARA

#### Di Desa Sama Bahari

RESPONDEN: KEPALA DESA

1. Bagaimana keadaan keluarga nelayan di Desa Sama Bahari?
2. Apa mata pencaharian penduduk Desa Sama Bahari?
3. Bagaimana perokonomian masyarakat Desa Sama Bahari?
4. Apa saja nama tingkatan nelayan di Desa Sama Bahari?
5. Apakah setiap pendapatan dari melaut mencukupi kebutuhan pokoknya dalam satu hari?
6. Bagaimana tingkat pendidikan keluarga nelayan di Desa Sama Bahari?
7. Apa pendapat bapak tentang perguruan tinggi?
8. Faktor apa saja yang menghambat anak nelayan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi?

### PEDOMAN WAWANCARA

RESPONDEN: NELAYAN

1. Apakah sudah lama bekerja?
2. Bagaimana tentang sistem kerjanya?
3. Berapa penghasilan setiap kali melaut?
4. Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?

5. Apakah anak bapak sekolah semua?
6. Apakah arti penting pendidikan?
7. Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?
8. Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?
9. Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?

### **PEDOMAN WAWANCARA**

RESPONDEN: ANAK NELAYAN

1. Apakah ada keinginan untuk kependidikan tinggi?
2. Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?

## LAMPIRAN II

### TARANSKIP WAWANCARA

#### Transkrip wawancara dengan orang kepala Desa Sama Bahari

**Nama** : Rustam  
**Jabatan** : Kepala Desa  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 09: 50 Wita

Bagaimana keadaan keluarga nelayan di Desa Sama Bahari?	Kalau masalah rumah iya rata-rata sudah bagus. Tapi rumah yang bagus itu kalau tidak ada hasil dari melaut yang mau beli beras harus jual peralatannya yang ada di lemarnya atau terpaksa harus mengutang.
Apa mata pencaharian penduduk Desa Sama Bahari?	Iya di Desa Sama Bahari ini pinggir pantai kebanyakan bekerja sebagai Nelayan.

<p>Bagaimana perekonomian masyarakat di Desa Sama Bahari?</p>	<p>Iya kalau tentang perekonomian di Desa ini ada yang kaya ada juga yang miskin, namanya juga masyarakat pasti ada perbedaan.</p>
<p>Apa saja nama tingkatan nelayan di Desa Sama Bahari?</p>	<p>Kalau nelayan itu ada 3 tingkatan, yang paling tinggi iya Juragan Kapal/ <i>Bodi</i> atau yang punya kapal <i>Ambai</i>. Satu kelompok Kapal 6 orang, 1 Juragan dan 5 yang ikut bekerja. Di tingkatan selanjutnya yaitu <i>Pangaringi/</i> Penjaring dan <i>Pamissi/</i> Pemancing, sama-sama memiliki alat sendiri dan sama-sama 1 orang, hanya bedanya di alatnya saja kalau <i>Pangaringi/</i> Penjaring, jaringnya terbuat ada yang dari benang Nilon dan ada juga yang terbuat dari Tasi sedangkan <i>Pamissi/</i> Pemancing dia hanya terbuat dari Tasi saja. Laah.. tingkatan yang paling bawah iya anuu.. yang ikut bekerja ke pemilik Kapal dan <i>Ambai</i> itu karena tidak punya alat tangkap sendiri dan hasil kerjanya masih di bagi-bagi dengan jurangan pemilik</p>

	<i>Ambai.</i>
Apa setiap pendapatan dari melaut mencukupi kebutuhan pokok keluarganya dalam sehari?	Tidak cukup Nak, pemasukan dibandingkan dengan pengeluaran. Ya kalau tidak ada lagi terpaksa hutang ke tetangga.
Bagaimana tingkat pendidikan keluarga nelayan di Desa Sama Bahari?	Kalau disini yang lulus SMA sudah lumayan banyak, karena masyarakat sudah banyak yang sadar tentang pendidikan.
Apa pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Penting Nak, untuk menambah ilmu, agar gampang nanti mendapat pekerjaan. Supaya ada perubahan di dalam diri kita maupun untuk masyarakat di sini nanti. Malah kalau bisa saya ingin kuliah juga, pendidikan saya hanya ikut paket B dan

	C karena jadi Kepala Desa.
Faktor apa saja yang menghambat anak nelayan tidak melanjutkan ke perguruan tinggi?	Faktornya ya biaya orang tuanya hanya bekerja sebagai nelayan yang penghasilannya tidak tentu, dan minat anak-anak untuk pergi merantau serta juga tradisi perjodohan sebagian masih ada.

### TARANSKIP WAWANCARA

#### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Keo  
**Jabatan** : Nelayan Juragan/ Pemilik *Ambai*  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 16: 50 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	Kurang lebih 15 tahun
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Pekerjaan <i>Ambai</i> terdiri dari 6 orang 1 pemilik <i>Ambai</i> dan 5 anggota, sistem

	<p>kerjanya secara terus menerus.</p> <p>Berangkat kerja sekitar jam 16.30 dan pulang pada pagi hari berikutnya, mereka membawa makan masing-masing. Sekali bekerja menghabiskan bahan bakar Rp. 300.000, harus bermalam kalau tidak bermalam atau tidak pulang pagi maka akan rugi hanya menghabiskan bahan bakar.</p>
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Kalau hasil Rp. 2000.000 sekali melaut.
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Kadang cukup kadang tidak cukup.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iya sekolah semua.
Apakah arti penting pendidikan?	Penting, agar pintar.
Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?	Agar menajdi guru, supaya mempunyai masa depan yang baik.

Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Penting, anak-anak lanjut kejenjang sekolah yang lebih tinggi supaya anak-anak gampang mendapatkan pekerjaan. Agar tidak hanya bergantung sama penghasilan laut seperti saya.
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Biaya Nak.

#### TARANSKIP WAWANCARA

##### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Kukura  
**Jabatan** : Nelayan Perorangan/ Pemilik Jaring Tasi.  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 15: 50 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	Kurang lebih 12 tahun
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Bekerjanya setiap hari jika cuaca bagus tidak kencang angin, berangkat subuh datang siang hari
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Kalau musim ikan putih (Lausu) Rp. 400.000, kalau musim ikan <i>Belawis</i> Rp.

	200.000.
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Gak cukup habis bayar utang dan untuk uang jajan anak-anak.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iya sekolah semua.
Apakah arti penting pendidikan?	Penting sekali agar kita pintar.
Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?	Supaya sukses.
Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Iya penting, agar anak-anak pintar dan punya pengalaman, biar tidak sama seperti saya yang kurang berpengetahuan
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Iya tidak punya uang.

--	--

## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : **Hadir**  
**Jabatan** : **Nelayan Perorangan/ Pemilik Tasi**  
**Jenis** : **laki-laki**  
**Waktu Wawancara** : **16: 10 Wita**

Apakah sudah lama bekerja?	Sudah 7 tahun
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Sendirian, kalau kerjanya jika musim ikan saja.
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Kalau hasil setiap hari tidak menetap tergantung rezeki. Tapi kadang hasil dalam sehari itu kalau lagi musim ikan Rp. 500.000.
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Kadang cukup kadang juga tidak cukup, karna masih banyak keperluan yang lain yang harus terpenuhi.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iya sekolah semua.

Apakah arti penting pendidikan?	Penting sekali.
Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?	Agar pintar
Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Kuliah itu penting agar banyak pengalaman dan pengetahuan dan bisa jadi guru.
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Faktornya ya biaya, orang tuanya hanya bekerja sebagai nelayan yang penghasilannya tidak tentu, dan minat anak-anak untuk pergi merantau serta juga tradisi perjodohan sebagian masih ada

### TARANSKIP WAWANCARA

#### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Jarudin  
**Jabatan** : Nelayan Perorangan/ Pemilik Jaring Tasi  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 15: 40 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	Sudah hampir 10 tahun
----------------------------	-----------------------

Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Sendiri, berangkat subuh pulang siang Nak.
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Kalau musim ikan Rp. 600.000.
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Masih belum cukup, karna masih banyak keperluan yang lain yang belum terpenuhi. Mana anak-anak tiap hari harus ada uang jajan setiap pergi sekolah.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Sekolah semua.
Apakah arti penting pendidikan?	Agar kita pintar supaya kita tidak diperbodohi.
Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?	Harapan saya agar anak-anak saya bisa membaca dan menulis.
Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Pendidikan itu tidak begitu penting, karna kalau mencari pekerjaan itu tidak harus kuliah dulu, cukup sudah bisa membaca dan menulis itu sudah cukup.

Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Yah penyebabnya karna tidak punya biaya.
---	--



## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Lamange

**Jabatan** : Nelayan Buruh/ Pekerja *Ambai*

**Jenis** : laki-laki

**Waktu Wawancara** : 15: 45 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	5 tahunan
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Yah bersama-sama 6 orang, bekerja setiap hari. Berangkat pagi pulang asar.
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Rp. 300.000 kalau hasil
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Tidak cukup
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iyah
Apakah arti penting pendidikan?	Agar pintar tidak sama kaya saya.
Apakah harapan bapak dalam	Agar mereka bisa menjadi guru dan

menyekolahkan anak?	mempunyai pengetahuan serta pengalaman yang banyak.
Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Kalau masalah perlu iya perlu, tapi nga begitu perlu, yang penting bisa baca dan nulis.
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Yah faktornya karna tidak punya uang.



## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Jono  
**Jabatan** : Nelayan Buruh/ Pekerja *Ambai*  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 15: 20 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	Sudah sekitar tahun
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	Berkelompok 6 orang
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Rp. 300.000 kalau hasil
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Tidak cukup Nak.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iya
Apakah arti penting pendidikan?	Yah agar kita tidak bodoh.

<p>Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?</p>	<p>Harapan saya untuk menyekolahkan anak-anak saya tentu agar mereka tidak seperti saya yang tidak pernah merasakan bangku sekolah, dan mempunyai ilmu yang berguna untuk dirinya dan orang banyak.</p>
<p>Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?</p>	<p>Supaya mudah mendapat pekerjaan agar tidak seperti saya yang bekerja sebagai nelayan terus.</p>
<p>Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?</p>	<p>Yah karna tidak memiliki biaya. Biar anak mempunyai keinginan untuk melanjutkan pendidikan kalau biaya tidak ada yah pasti tidak bisa lanjut lagi ke jenjang yang lebih tinggi lagi. Yah cukup bisa baca dan nulis itu sudah cukup.</p>

## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Nelayan

**Nama** : Munta  
**Jabatan** : Nelayan Buruh/ Pekerja *Ambai*  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 16: 20 Wita

Apakah sudah lama bekerja?	Sudah 7 tahun lamanya.
Bagaimana tentang sistem kerjanya?	7 orang satu kelompok.
Berapa penghasilan setiap kali melaut?	Ya sekitar Rp. 200.000.
Dari hasil melaut apakah sudah mencukup dalam memenuhi kebutuhan pokok keluarga bapak?	Ya tentu tidak cukup. Terkadang saat tidak punya uang sama sekali untuk uang saku anak ke sekolah saja kebingungan.
Apakah anak bapak sekolah semua?	Iya sekolah semua.
Apakah arti penting pendidikan?	Supaya orang tua bangga anaknya pintar.
Apakah harapan bapak dalam menyekolahkan anak?	Iya supaya mereka menjadi orang sukses agar bisa menjadi kebanggaan orang tua.
Bagaimana pendapat bapak tentang perguruan tinggi?	Penting Nak, agar menambah pengalaman dan gampang mencari

	pekerjaan.
Faktor-faktor apa saja yang menjadi penghambat dalam upaya melanjutkan pendidikan anaknya ke jenjang yang tinggi?	Iya biaya yang jadi penghambat pendidikan anak-anak, seperti ini kehidupan saya. Hasil melaut itu kalau bukan musim ikan tidak cukup untuk membeli beras, iya kalau musim ikan lebih dari cukup tapi untuk kebutuhan besok.



## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Anak Nelayan Juragan/ Pemilik *Ambai*

**Nama** : Salman  
**Jenis** : laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 15: 20 Wita

Apakah ada keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya pengen banget lanjut Ka, supaya saya juga bisa seperti orang lain yang melanjutkan studinya juga agar semau cita-cita saya bisa tercapai.
Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Yah biaya Ka, saya ingin sekali lanjut kependidikan tinggi sampai wisuda, tapi mau di apa biaya tidak ada.

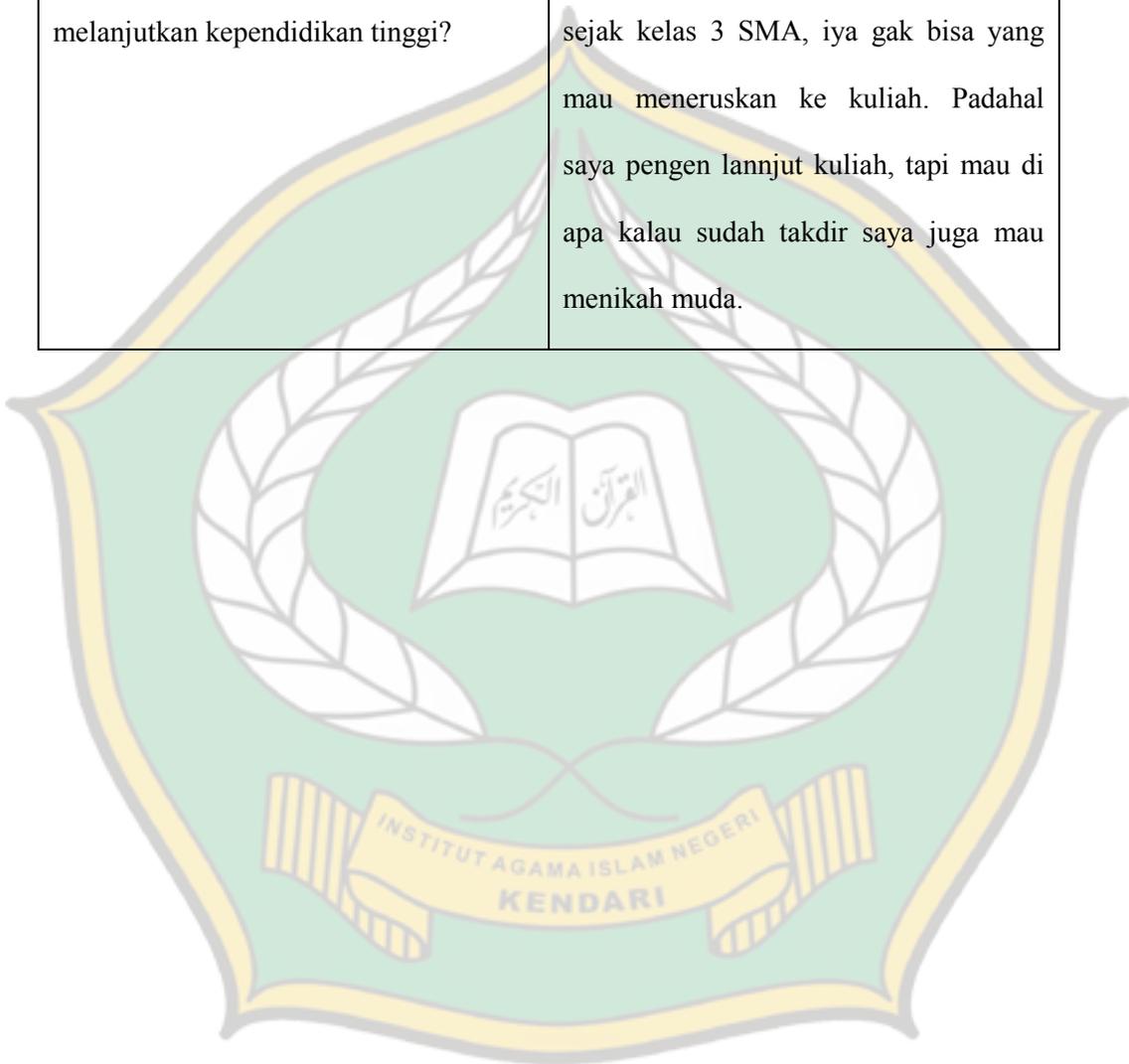
## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Anak Nelayan Perorangan/ Pemilik *Jaring Tasi*

**Nama** : Sarima  
**Jenis** : Perempuan  
**Waktu Wawancara** : 16: 20 Wita

Apakah ada keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Yah ingin sekali saya melanjutkan pendidikan saya, karna kuliah itu penting agar banyak ilmu yang kita
---	--

	miliki, pengalaman dan bisa menjadi guru.
Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Yah Saya dinikahkan oleh orang tua sejak kelas 3 SMA, iya gak bisa yang mau meneruskan ke kuliah. Padahal saya pengen lanjut kuliah, tapi mau di apa kalau sudah takdir saya juga mau menikah muda.



## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Anak Nelayan Perorangan/ Pemilik Jaring Tasi

**Nama** : Lamani

**Jenis** : Laki-laki

**Waktu Wawancara** : 13: 23 Wita

Apakah ada keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya, tentu saya sangat sekali ingin melanjutkan pendidikan saya ke jenjang kuliah agar saya bisa mendapatkan jati diri saya, mendapatkan pekerjaan supaya bisa membahagiakan kedua orang tua.
Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Yah tentu biaya Ka yang menjadi penghambat untuk lanjut kuliah, dan banyak juga teman-teman tidak lanjut kuliah setelah lulus SMA karna faktor nda ada biaya sehingga terpaksa ada sebagian teman-teman yang menikah, merantau, dan seperti saya yang kuliah cuman 1 semester sudah berhenti karna faktor uang yang tidak ada.

## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Anak Nelayan Buruh/ Pekerja *Ambai*

**Nama** : Usdin  
**Jenis** : Laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 15: 20 Wita

Apakah ada keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya ada Ka keinginan untuk lanjut kuliah.
Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya, yang menjadi faktor ya yaitu biaya Ka, walaupun kita punya keinginan untuk lanjut namun kondisi keungan orang tua tidak memadai pati kita tidak akan biasa lanjut Ka.

## TARANSKIP WAWANCARA

### Transkrip wawancara dengan Anak Nelayan Buruh/ Pekerja *Ambai*

**Nama** : Asdin  
**Jenis** : Laki-laki  
**Waktu Wawancara** : 08: 20 Wita

Apakah ada keinginan untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya tentu ada keinginan untuk lanjut.
Apa faktor yang menghambat untuk melanjutkan kependidikan tinggi?	Iya termaksud uang yang tidak ada, sehingga tidak bisa lanjut kuliah, karna pada saat itu saya pikir orang tua tidak akan sanggup untuk membiayai sekolah saya, ya terpaksa saya menikah supaya beban orang tua saya lepas dari saya.

### LAMPIRAN III

#### DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



Wawancara dengan Pak Rustam (Kepala Desa Sama Bahari)



Wawancara dengan Pak Jarudin (Nelayan)



Wawancara dengan Pak Kukura (Nelayan)



Wawancara dengan Pak Hadir (Nelayan)



Wawancara dengan Pak Jadul (Nelayan)



Wawancara dengan Riskal (anak nelayan)



Wawancara dengan Usdin (anak nelayan)



Wawancara dengan Lamani (anak nelayan)



Wawancara dengan Sarima (anak nelayan)



Wawancara dengan Asdin (anak nelayan)



Wawancara dengan Andi (anak nelayan)



Gambar wawancara bersama para nelayan.



Gambar para Istri nelayan menyambut ikan hasil tangkapan suaminya.





Gambar tempat parkir perahu nelayan di saat tidak bekerja



Gambar Jaring *Ambai*



Gambar rumah nelayan



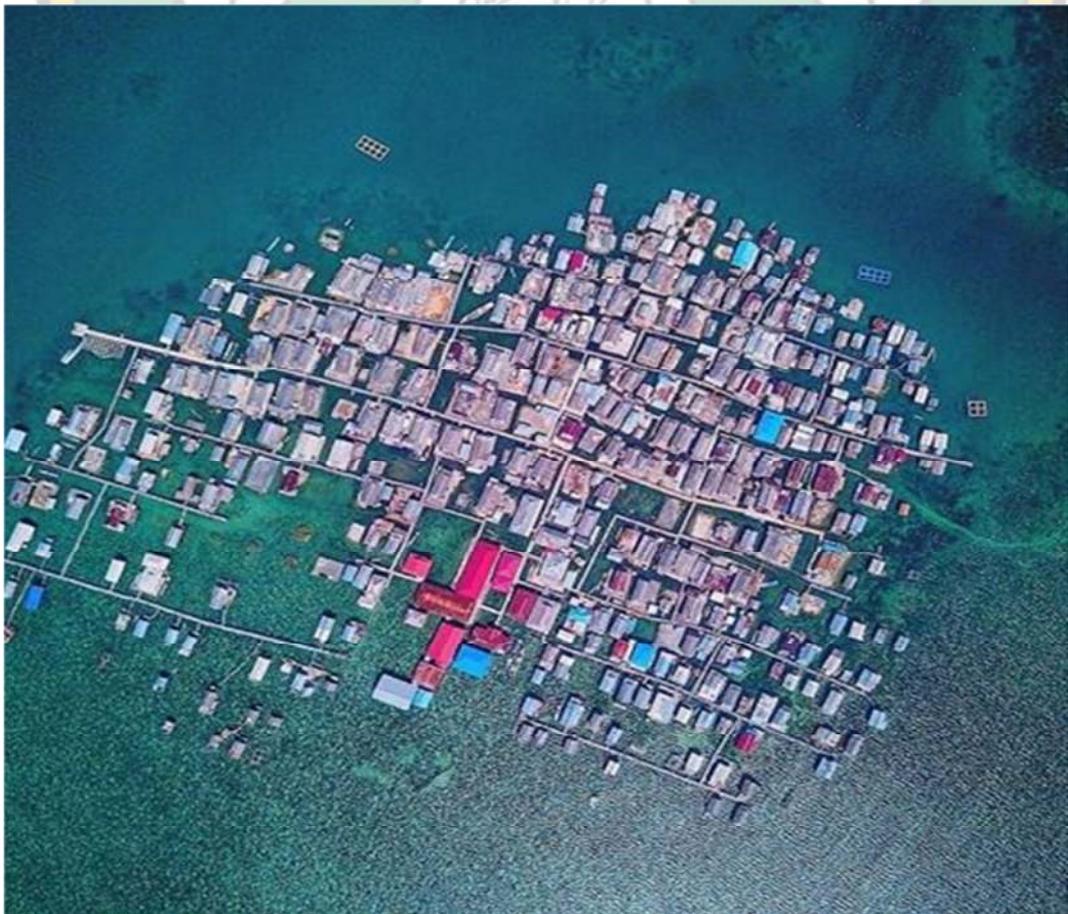
Gambar para istri nelayan menjual ikan di pasar.



Gambar anak nelayan berangkat kelaut



Gambar persiapan untuk pergi melaut.





## BIOGRAFI PENULIS



**Aldi**, lahir di sampela pada tanggal 07 Oktober 1997, anak pertama dari tiga bersaudara, buah kasih pasangan dari Ayahanda Baharudin dan ibunda Beti. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada umur 6 tahun di sekolah (SD) pada SDN 1 BAJO SAMPELA tahun 2003 dan selesai pada tahun 2009. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke SMPN SATAP BAJO SAMPELA. Selesai pada tahun 2012 kemudian melanjutkan ke SMAS 2 WAKATOBI. Penulis mengambil jurusan IPS dan lulus pada tahun 2015 kemudian tahun 2016 penulis melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi IAIN KENDARI. Penulis mengambil jurusan PAI dan wisuda pada tahun 2020.

Berkat petunjuk dan pertolongan Allah SWT. Usaha dan di sertai doa dari kedua orang tua dalam menjalani aktivitas akademik di perguruan tinggi di IAIN KENDARI, Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan skripsi yang berjudul “ Persepsi keluarga nelayan suku bajo terhadap lanjut studi di perguruan tinggi (studi kasus di desa sama bahari kecamatan kaledupa kabupaten wakatobi)”.